

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB SISWA MEMPEROLEH NILAI DIBAWAH KKM PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA, SAINS, DAN IPS SDN 010 BANGKO SEMPURNA

Ediza, Zulfan Saam, Elni Yakub

e-mail : edizazka@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstract This study aims to determine the factors that cause students get under KKM on the subjects of Mathematics, Science, and Social Studies of students, teachers, and parents, which is triggered by the formulation of the problem, namely whether the factors that cause students gain value under KKM on the subjects of Mathematics, Science, and Social Studies of students, teachers, and parents. The method used in this research is descriptive method. SDN 010 research sites in Bangko Perfect. The subjects were students of class III, IV, and V are received grades below KKM on the subjects of Mathematics, Science, and Social Studies are drawn with probability sampling techniques. Data and data collection tools in the form of a questionnaire about the factors that cause students get under KKM of students, teachers, and parents are made by the researchers themselves based on the lattice with alternative answers very often, often, sometimes, rarely and never. Data analysis technique using the formula percentage (Anas Sudijono, 2004: 170). Conclusion of the study of aspects of 50.58% of students score below KKM cause, among others, lack of motivation to learn (63.85%), less physical state support (46.15%), lack of maturation (46.15%), and lack of interest (46.15%) students. From the aspect of teachers at 44.61% below the value of the KKM causes include lack of mastery of teaching materials (56.73%), lack of control of media (55.13%), are not capable of properly managing class (40.38%), lack of mastery method (37.50%), and lack of teacher relationships with students (33.33%). Then the parents of aspects of 51.17% below the value causes KKM include how parents educate error (54.81%), lack of economic (52.56%), and lack of parental (46.15%). As a follow-up to the researcher recommends that students have positive motivation in learning, improve attitudes Should students in learning, not just wait if there is homework or if asked parents to learn, so teachers learn the material that will be presented and well equipped with a hang of media interest, and that parents are trying to educate their children properly so that the child's behavior directed towards goodness, have a strong sense of responsibility and discipline in learning.

Keywords: *causes of learning difficulties, Value under KKM*

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB SISWA MEMPEROLEH NILAI DIBAWAH KKM PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA, SAINS, DAN IPS SDN 010 BANGKO SEMPURNA

Ediza, Zulfan Saam, Elni Yakub

e-mail : edizazka@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa mendapatkan di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan Ilmu Sosial siswa, guru, dan orang tua, yang dipicu oleh rumusan masalah, yaitu apakah faktor-faktor yang menyebabkan siswa memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan Ilmu Sosial siswa, guru, dan orang tua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. SDN 010 lokasi penelitian di Bangko Sempurna. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III, IV, dan V yang memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan Ilmu Sosial yang diambil dengan teknik probability sampling. Data dan alat pengumpulan data berupa kuesioner tentang faktor-faktor yang menyebabkan siswa mendapatkan di bawah KKM siswa, guru, dan orang tua yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan kisi dengan alternatif jawaban sangat sering, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Teknik analisis data menggunakan persentase rumus (Anas Sudijono, 2004: 170). Kesimpulan dari studi aspek 50,58% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM penyebab, antara lain, kurangnya motivasi belajar (63,85%), kurang mendukung fisik negara (46,15%), kurangnya kematangan (46,15%), dan kurangnya minat (46,15%) siswa. Dari aspek guru di 44,61% di bawah nilai KKM penyebab adalah kurangnya penguasaan bahan ajar (56,73%), kurangnya kontrol media (55,13%), tidak mampu benar mengelola kelas (40,38%), kurangnya metode penguasaan (37,50%), dan kurangnya hubungan guru dengan siswa (33,33%). Kemudian orang tua dari aspek 51,17% di bawah nilai KKM menyebabkan termasuk bagaimana orang tua mendidik error (54,81%), kurangnya ekonomi (52,56%), dan kurangnya orangtua (46,15%). Sebagai tindak lanjut dari peneliti merekomendasikan bahwa siswa memiliki motivasi yang positif dalam belajar, meningkatkan sikap Haruskah siswa dalam belajar, bukan hanya menunggu jika ada pekerjaan rumah atau jika orang tua diminta untuk belajar, sehingga guru mempelajari materi yang akan disajikan dan dilengkapi dengan baik dengan memahami perhatian media, dan orang tua berusaha untuk mendidik anak-anak mereka dengan baik sehingga perilaku anak diarahkan kebaikan, memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin dalam belajar.

Kata kunci: penyebab kesulitan belajar, nilai di bawah KKM

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik secara intelektual, psikologi maupun aspek sosial. Kesadaran akan pentingnya pendidikan mendorong upaya semua lapisan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan dapat diselenggarakan jika ada interaksi belajar mengajar. Lingkup yang sempit dari pendidikan adalah pengajaran di kelas, pengajaran ditandai oleh adanya interaksi antara komponen seperti komponen peserta didik berinteraksi dengan komponen guru, metode atau media, perlengkapan atau peralatan, dan lingkungan kelas (orang tua) yang terarah pada pencapaian tujuan pengajaran (Suwardi, 2012). Selanjutnya pengertian tentang pendidikan diuraikan juga oleh M. Nur Mustafa dan Mukhyar Buchari dalam *Strategi Pembelajaran* (2006:9) menyatakan bahwa pendidikan adalah tahapan-tahapan kegiatan mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui upaya pembelajaran dan pelatihan. Pernyataan tersebut sangat sejalan dengan makna pendidikan yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:), pendidikan adalah tahapan mengubah sikap dan tingkah laku manusia baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, melalui ikhtiar pembelajaran dan pelatihan.

Dari beberapa teori di atas membuktikan bahwa begitu pentingnya pengaruh pendidikan / pembelajaran sangat menentukan kualitas sumber daya manusia. Untuk mencapai mutu pendidikan diperlukan adanya interaksi yang baik antar komponen yang terkait di dalamnya. Untuk mengetahui tingkat pencapaian dari pendidikan (pengajaran) dapat diukur dari penentuan Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Adapun rambu-rambu KKM yang ideal, kriteria ditetapkan 75 %, hanya saja sekolah diberi kewenangan untuk menetapkan KKM di bawah standar kriteria ideal, hal ini dipertimbangkan berdasarkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas indikator, dan kemampuan sumber daya pendukung. (Konsultan KTSP, 2008:3). Menurut Permendiknas nomor 20 (2007:4) KKM adalah kriteria ketuntasan belajar masing-masing satuan pendidikan dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu dalam penetapannya. KKM menunjukkan persentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100 (seratus). Target ketuntasan secara nasional yang diharapkan adalah minimal 75 %. Ketuntasan Belajar ditentukan oleh kemampuan setiap siswa untuk menguasai sejumlah kompetensi yang dipelajari. Semakin tinggi kemampuan siswa menguasai kompetensi yang diharapkan akan semakin tinggi daya serap yang diperoleh. Pencapaian hasil belajar dengan kriteria nilai \geq KKM yang telah ditetapkan, maka siswa secara individual dinyatakan sudah berhasil dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Sebaliknya secara klasikal dalam satu kelas proses pembelajaran dinyatakan berhasil apabila jumlah siswa yang berhasil mencapai $\text{KKM} \geq 80\%$ dari jumlah siswa.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, ditemukan berbagai masalah antara lain: siswa yang memiliki sikap tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, suka mengganggu teman, asik bermain, selalu meninggalkan ruangan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga siswa memperoleh nilai di bawah standar KKM.

Di sisi lain peran guru yang kurang berkompentensi dan monoton dalam menggunakan metode pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap rendahnya hasil

belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Matematika, Sains dan IPS di SD Negeri 010 Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

Menurut Slameto (2003:54-72) adapun faktor-faktor yang memengaruhi belajar yaitu faktor intern dan ekstern. Yang dimaksud dengan faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar. Selanjutnya beliau membahas, faktor intern meliputi jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, pematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani, dan kelelahan rohani). Faktor ekstern mencakup faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan). Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat mengajar, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, dan tugas rumah). Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Partisipasi orang tua dalam pendidikan siswa telah dilihat sebagai mekanisme untuk meningkatkan standar, mengembangkan kemitraan baru antara sekolah dan orang tua di masyarakat setempat. Partisipasi orang tua juga dipandang memainkan peran dalam peningkatan pembelajaran siswa, istilah tersebut mungkin memiliki beberapa arti seperti cita-cita dan harapan orang tua, partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, lingkungan rumah yang mendukung kegiatan belajar dan komunikasi orang tua dan anak tentang hal-hal yang terjadi di sekolah. Partisipasi orang tua mencerminkan sejauh mana orang tua hadir dan menyisipkan diri mereka ke dalam kehidupan anak-anaknya. Kurangnya kasih sayang orang tua terhadap anak, akan menimbulkan berbagai kesukaran pada diri anak, baik kesukaran dari segi emosional, maupun dari segi perkembangan intelektual anak. Sudah tentu situasi yang demikian akan merugikan proses belajar anak dalam rangka memperoleh prestasi belajar yang diinginkan. Hanya dengan memberikan rasa cinta dan kasih sayang orang tua seorang anak dapat menunjukkan potensinya, dalam keluarga anak diberikan pengalaman sehingga terbentuk kepribadian dari anak sejak awal. Akan tetapi banyak orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak pada sekolah, pada hal seharusnya orang tua memberikan perhatian dan semangat belajar yang lebih, karena waktu di rumah lebih banyak dari pada di sekolah. Dari survey awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 010 Bangko Sempurna didapat data nilai siswa Matematika, Sains dan IPS di bawah nilai KKM.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan studi ilmiah yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB SISWA MEMPEROLEH NILAI DI BAWAH KKM PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA, SAINS, DAN IPS SDN 010 BANGKO SEMPURNA”**.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Faktor-faktor apakah yang menjadi penyebab siswa memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS dari siswa ?. 2) Faktor-faktor apakah yang menjadi penyebab siswa memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS dari guru?. 3) Faktor-faktor apakah yang menjadi penyebab siswa memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS dari orang tua ?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab siswa memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS dari siswa. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab siswa

memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS dari guru. 3) Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab siswa memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS dari orang tua.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis survey model deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nasir, 2005). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS di kelas III, IV, dan V SDN 010 Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako yang berjumlah 105 siswa. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik probability sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan peluang dalam hal ini sampel diperoleh dengan cara 25% dari jumlah populasi yang memperoleh nilai dibawah KKM dari kelas III sampai V, dengan jumlah populasi dan sampel sebagai berikut:

Table 3.1 Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	III	40	10
2	IV	39	10
3	V	26	6
Jumlah		105	26

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupadokumen legger dan angket tentang faktor-faktor penyebab siswa memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS SDN 010 Bangko Sempurna dari siswa, guru, dan orang tua. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kisi-kisi berikut ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Faktor-faktor Penyebab Siswa Memperoleh Nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS SDN 010 Bangko Sempurna.

ASPEK	INDIKATOR	NOMOR ITEM		JUMLAH
		POSITIF	NEGATIF	
Siswa	Jasmani	27	6, 7	3
	Motivasi	4, 29	1, 2, 3	5
	Pematangan	5	11, 45	3
	Minat	30, 31	35, 38	4
Guru	Penguasaan Bahan Ajar	14, 42	9, 12	4
	Penguasaan Metode	10, 16	8, 34	4
	Penguasaan Media	13, 15	33	3
	Pengelolaan Kelas	17, 32	36, 44	4
	Relasi Guru dengan Siswa	28, 37	43	3
Orang Tua	Ekonomi	20, 40	41	3
	Cara Orang Tua Mendidik	22, 25	19, 39	4
	Perhatian Orang Tua	18, 21, 23	24, 26	5
Jumlah		23	22	45

Sumber : Slameto (2003:54-57)

Angket terdiri dari 45 item tentang faktor-faktor penyebab siswa memperoleh nilai di bawah KKM dari siswa, guru, dan orang tua dengan alternatif jawaban sangat sering, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Untuk mengetahui faktor penyebab dari siswa, guru, dan orang tua digunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P =Persentase, F = Frekuensi, N = Jumlah Sampel

HASIL PENELITIAN

Dalam pengolahan data penelitian, perlu menentukan tolok ukur dalam menetapkan hasil penelitian seperti terlihat pada tabel berikut ini :

A. Gambaran per indikator faktor-faktor penyebab siswa memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS dari aspek siswa, guru, dan orang tua

1. Gambaran keadaan Jasmani siswa yang berpengaruh pada pencapaian terhadap nilai di bawah KKM

Untuk mengetahui pengaruh keadaan jasmani siswa terhadap pencapaian nilai di bawah KKM dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel. 4.1 Gambaran Jasmani siswa

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS f/%	S f/%	KK f/%	J f/%	TP f/%
6	Kepala mudah pusing ketika membaca buku	11 42.31	2 7.69	8 30.77	3 11.54	2 7.69
7	Badan cepat lelah jika terlalu lama belajar	11 42.31	6 23.08	5 19.23	4 23.08	0 0.00
27	Walau belajar lama, badan tetap segar	5 19.23	7 26.92	3 11.54	5 19.23	6 23.08
	Rata-rata	27 34,62	15 19,23	16 20.51	12 15,38	8 10,26

Sumber : data olahan penelitian 2014

Dari jasmani siswa menunjukkan bahwa kurang dari sebagian siswa (46,15%) mengalami masalah belajar dari keadaan jasmani siswa.

- Gambaran keadaan Motivasi siswa yang berpengaruh pada pencapaian terhadap nilai di bawah KKM

Untuk mengetahui pengaruh motivasi siswa terhadap pencapaian nilai di bawah KKM dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Gambaran Motivasi Siswa

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS f/%	S f/%	KK f/%	J f/%	TP f/%
1	Belajar di rumah jika disuruh orang tua	3 11.54	4 15.38	10 38.46	5 19.23	4 15.38
2	Belajar hanya jika ada PR	3 11.54	3 11.54	6 23.08	10 38.46	4 15.38
3	Belajar jika sesuai dengan keinginan	4 15.38	5 19.23	4 15.38	7 26.92	6 23.08
4	Belajar supaya nilai bagus	6 23.08	10 38.46	5 19.23	4 15.38	1 3.85
29	Ingin menjadi yang terbaik di kelas	4 15.38	5 19.23	6 23.08	7 26.92	4 15.38
	Rata-rata	20 15,38	27 20,77	31 23,85	33 25,38	19 14,62

Sumber : data olahan penelitian 2014

Dari keadaan motivasi siswa menunjukkan bahwa hampir sebagian besar siswa (63,85%) memiliki motivasi belajar yang sangat rendah di rumah dan di sekolah

- Gambaran keadaan Pematangan siswa yang berpengaruh pada pencapaian terhadap Nilai di bawah KKM

Untuk mengetahui pengaruh keadaan Pematangan siswa terhadap pencapaian nilai di bawah KKM dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Gambaran Keadaan Pematangan siswa

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS f/%	S f/%	KK f/%	J f/%	TP f/%
5	Merasa puas dengan prestasi belajar yg diperoleh	7 26.92	7 26.92	6 23.08	2 7.69	4 15.38
11	Pelajaran lebih sulit dipahami dari yg diharapkan	5 19.23	7 26.92	7 26.92	4 15.38	3 11.54
45	Tidak mempunyai keinginan menjadi yg terbaik dikelas	10 38.46	6 23.08	3 11.54	5 19.23	2 7.69
	Rata-rata	22 28,21	20 25,64	16 20,51	11 14,10	9 11,54

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Dari faktor pematangan siswa menunjukkan bahwa hampir sebagian (46,15%) siswa memiliki pematangan belajar yang sangat rendah.

4. Gambaran keadaan Minat siswa yang berpengaruh pada pencapaian terhadap Nilai di bawah KKM

Untuk mengetahui pengaruh Minat siswa terhadap pencapaian nilai di bawah KKM dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Gambaran Minat siswa

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS f/%	S f/%	KK f/%	J f/%	TP f/%
30	Belajar sangat berguna bagi saya	12 46.15	5 19.23	4 15.38	2 7.69	3 11.54
31	Mengharapkan sesuatu yg baru dari belajar	3 11.54	7 26.92	7 26.92	4 15.38	5 19.23
35	Perasaan biasa saja dengan nilai yg saya peroleh	9 34.62	4 15.38	11 42.31	1 3.85	1 3.85
38	Senang bila guru jarang mengajar	12 46.15	4 15.38	4 15.38	5 19.23	1 3.85
	Rata-rata	36 34,62	20 19,23	26 25,00	12 11,54	10 9,62

Sumber : data olahan penelitian 2014

Dari keadaan Minat siswa menunjukkan bahwa hampir sebagian (46,15%) dari siswa memiliki minat belajar yang sangat rendah

5. Gambaran Penguasaan Bahan Ajar oleh guru yang berpengaruh terhadap Nilai Siswa di bawah KKM

Untuk mengetahui pengaruh Penguasaan Bahan Ajar oleh guru terhadap pencapaian nilai di bawah KKM dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Gambaran Penguasaan Bahan Ajar Guru

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS f/%	S f/%	KK f/%	J f/%	TP f/%
9	Materi pelajaran terlalu sulit dipahami	6 23.08	3 11.54	10 38.46	5 19.23	2 7.69
12	Pelajaran kurang jelas sehingga sulit konsentrasi	7 26.92	6 23.08	9 34.62	3 11.54	1 3.85
14	Guru menguasai bahan ajar dengan baik	12 46.15	6 23.08	2 7.69	5 19.23	1 3.85
42	Guru menerangkan pelajaran tanpa melihat buku	4 15.38	1 3.85	6 23.08	9 34.62	6 23.08
Rata-rata		29 27,88	16 15,38	27 25,96	22 21,15	10 9,62

Sumber : data olahan penelitian 2014

Dari Penguasaan Bahan Ajar oleh guru menunjukkan bahwa lebih dari sebagian (56,73%) dari siswa menyatakan bahwa guru kurang menguasai bahan ajar dengan baik saat proses pembelajaran berlangsung.

6. Gambaran Penguasaan Metode oleh Guru yang berpengaruh pada pencapaian terhadap nilai siswa di bawah KKM

Untuk mengetahui pengaruh Penguasaan Metode oleh guru terhadap pencapaian nilai di bawah KKM dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Gambaran Penguasaan Metode

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS f/%	S f/%	KK f/%	J f/%	TP f/%
8	Cara guru menerangkan membingungkan siswa	9 34.62	7 26.92	7 26.92	2 7.69	1 3.85
10	Teknik mengajar yg menarik	6 23.08	13 50,00	4 15.38	3 11.54	0 0,0
16	Guru menggunakan metode secara tepat	7 26.92	9 34.62	6 23.08	4 15.38	0 0,0
34	Guru menerangkan dg satu metode saja	9 34.62	5 19.23	5 19.23	5 19.23	2 7.69
Rata-rata		31 29,81	34 32,69	22 21,15	14 13,46	3 2,88

Sumber : data olahan penelitian 2014

Dari Penguasaan Metode oleh guru menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil (37,50%) dari siswa menyatakan bahwa guru kurang menguasai metode pembelajaran saat proses mengajar berlangsung

7. Angket Per Indikator Penguasaan Media oleh Guru terhadap Nilai Siswa di bawah KKM

Untuk mengetahui pengaruh Penguasaan Media oleh guru terhadap nilai siswa di bawah KKM dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Gambaran Penguasaan Media Guru

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS f/%	S f/%	KK f/%	J f/%	TP f/%
13	Termotivasi belajar bila guru menggunakan media	6 23.08	3 11.54	7 26.92	4 15.38	6 23.08
15	Guru menggunakan media pelajaran	6 23.08	3 11.54	10 38.46	3 11.54	4 15.38
33	Guru menggunakan media yg kurang menarik perhatian	8 30.77	9 34.62	4 15.38	0 0,00	5 19.23
Jumlah		20 25,64	15 19,23	21 26,92	7 8,97	15 19,23

Sumber : data olahan penelitian 2014

Dari penguasaan media oleh gurumenunjukkan bahwa lebih sebagian (55,13%) dari siswa menyatakan bahwa guru kurang menguasai media pembelajaran saat proses mengajar berlangsung.

8. Gambaran Pengelolaan Kelas oleh Guru yang berpengaruh pada pencapaian terhadap Nilai Siswa di bawah KKM

Untuk mengetahui pengaruh Pengelolaan Kelas oleh guru terhadap nilai siswa di bawah KKM dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Gambaran Pengelolaan Kelas oleh guru

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS f/%	S f/%	KK f/%	J f/%	TP f/%
17	Guru dapat mengelola kelas dengan baik	5 19.23	7 26.92	7 26.92	4 15.38	3 11.54
32	Cara guru mengajar membuat saya nyaman belajar	11 42.31	10 38.46	2 7.69	3 11.54	0 0,00
36	Guru duduk dikursinya saja saat mengajar	9 34.62	3 11.54	9 34.62	1 3.85	4 15.38
44	Suasana ruangan kelas berantakan saat guru mengajar	11 42.31	6 23.08	3 11.54	3 11.54	3 11.54
Rata-rata		36 34,62	26 25,00	21 20.19	11 10,58	10 9,62

Sumber : data olahan penelitian 2014

Dari Pengelolaan Kelas oleh guru menunjukkan bahwa kurang dari sebagian (40,38%) siswa menyatakan bahwa guru kurang mampu mengelola kelas dengan baik

9. Angket Per Indikator Relasi Guru dengan Siswa terhadap Nilai Siswa di bawah KKM

Untuk mengetahui pengaruh Relasi Guru dengan Siswa terhadap nilai siswa di bawah KKM dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Gambaran Relasi Guru dengan Siswa

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS f/%	S f/%	KK f/%	J f/%	TP f/%
28	Guru memberi nasehat berbuat baik kesesama	9 34.62	6 23.08	6 23.08	3 11.54	2 7.69
37	Guru membantu siswa yg mengalami masalah belajar	15 57.69	6 23.08	3 11.54	2 7.69	0 0,00
43	Menciptakan suasana tegang saat mengajar	10 38.46	6 23.08	4 15.38	3 11.54	3 11.54
	Rata-rata	34 43,59	18 23,08	13 16.67	8 10,26	5 6,41

Sumber : data olahan penelitian 2014

Dari Relasi Guru dengan Siswa menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa (33,33%) menyatakan relasi guru dengan siswa kurang baik

10. Gambaran Ekonomi orang tua yang berpengaruh pada pencapaian terhadap nilai siswa di bawah KKM

Untuk mengetahui pengaruh ekonomi orang tua terhadap pencapaian nilai siswa di bawah KKM dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Gambaran ekonomi orang tua.

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS f/%	S f/%	KK f/%	J f/%	TP f/%
20	Orang tua menyediakan alat tulis di rumah	5 19.23	4 15.38	6 23.08	1 3.85	10 38.46
40	Ortu menanggukhan permintaan perlengkapan sekolah	7 26.92	5 19.23	7 26.92	2 7.69	5 19.23
41	Senang bila meminta uang jajan lebih setiap pagi	15 57.69	1 3.85	6 23.08	3 11.54	1 3.85
	Rata-rata	27 34,62	10 12,82	19 24.36	6 7,69	16 20,51

Sumber : data olahan penelitian 2014

Dari keadaan Ekonomi orang tua menunjukkan bahwa lebih dari sebagian (52,56%) keadaan ekonomi orang tua tidak mencukupi untuk kebutuhan perlengkapan sekolah anaknya

11. Gambaran Cara Orang Tua Mendidik yang berpengaruh pada pencapaian terhadap Nilai Siswa di bawah KKM

Untuk mengetahui pengaruh Cara Orang Tua Mendidik terhadap pencapaian nilai siswa di bawah KKM dapat dilihat pada polygon tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11 Gambaran Cara Orang Tua Mendidik

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS f/%	S f/%	KK f/%	J f/%	TP f/%
19	Orang tua memberi hukuman jika tidak belajar di rumah	9 34.62	6 23.08	7 26.92	0 0,00	4 15.38
22	Orang tua memerhatikan dan menegur jika saya salah	11 42.31	4 15.38	4 15.38	5 19.23	2 7.69
25	Orang tua meminta penjelasan atas kesalahan saya	7 26.92	5 19.23	5 19.23	5 19.23	4 15.38
39	Orang tua memarahi bila nilai saya rendah	1 3.85	4 15.38	8 30.77	7 26.92	6 23.08
	Rata-rata	28 26,92	19 18,27	24 23.08	17 16,35	16 15,38

Sumber : data olahan penelitian 2014

Dari cara orang tua mendidik menunjukkan bahwa lebih dari sebagian (54,81%) orang tua mendidik anaknya kurang bagus

12. Gambaran Perhatian Orang Tua yang mempengaruhi pada pencapaian terhadap nilai Siswa di bawah KKM

Untuk mengetahui pengaruh Perhatian Oran Tua terhadap nilai siswa di bawah KKM dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12 Gambaran Perhatian Orang Tua

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS f/%	S f/%	KK f/%	J f/%	TP f/%
18	Orang tua memerhatikan prestasi belajar saya	6 23.08	8 30.77	6 23.08	3 11.54	3 11.54
21	Orang tua memerhatikan perkembangan kesehatan	10 38.46	8 30.77	4 15.38	3 11.54	1 3.85
23	Orang tua Memberikan hadiah jika saya juara kelas	2 7.69	3 11.54	4 15.38	7 26.92	10 38.46
24	Mebiarkan saja kemanapun saya pergi	19 73.08	1 3.85	4 15.38	1 3.85	1 3.85
26	Kurang diperhatikan orang tua karena sibuk bekerja	7 26.92	6 23.08	7 26.92	3 11.54	3 11.54
	Jumlah	44 33,85	26 20,00	25 19.23	17 13,08	18 13,85

Sumber : data olahan penelitian 2014

Dari perhatian orang tua menunjukkan bahwa hampir sebagian (46,15%) orang tua kurang memerhatikan anaknya dengan baik.

B. Rekapitulasi Faktor-faktor Penyebab Siswa Memperoleh Nilai di Bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS dari Aspek siswa, guru, dan orang tua.

1. Rekapitulasi Faktor-faktor Penyebab Siswa Memperoleh Nilai di bawah KKM dari Aspek Siswa.

Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab siswa memperoleh nilai di bawah KKM dari aspek siswa dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13 Faktor-faktor Penyebab dari Aspek Siswa.

No	Indikator	%
1	Jasmani	46,15
2	Motivasi	63,85
3	Pematangan	46,15
4	Minat	46,15
Rata-rata		50,58

Sumber : data olahan penelitian 2014

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab siswa memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS dari aspek siswa yaitu sebesar 50,58 %, terutama dari diri siswa sendiri kurang memiliki motivasi untuk belajar sebesar 63,85 %, kemudian keadaan jasmani, pematangan dan minat siswa juga kurang mendukung dalam belajar sebesar 46,15 %.

2. Rekapitulasi Faktor-faktor Penyebab Siswa Memperoleh Nilai di bawah KKM dari Aspek Guru.

Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab siswa memperoleh nilai di bawah KKM dari aspek guru dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14 Faktor-faktor Penyebab dari Aspek Guru.

No	Indikator	%
1	Penguasaan Bahan Ajar	56,73
2	Penguasaan Metode	37,50
3	Penguasaan Media	55,13
4	Pengelolaan Kelas	40,38
5	Relasi Guru dengan Siswa	33,33
Rata-rata		44,61

Sumber : data olahan penelitian 2014

Berdasarkan tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab siswa memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS dari aspek guru yaitu sebesar 44,61 %, pada umumnya guru kurang menguasai bahan ajar dengan baik saat mengajar sebesar 56,73 % dan guru kurang menguasai media pembelajaran saat mengajar sebesar 55,13 %, kemudian guru kurang pandai mengelola kelas dengan baik sebesar 40,38 %, walaupun demikian penguasaan metode saat mengajar cukup bagus yaitu sebesar 37,50 %, dan relasi guru dengan siswa dinyatakan bagus karena hanya 33,33 % relasi guru dengan siswa tidak bagus.

3. Rekapitulasi Faktor-faktor Penyebab Siswa Memperoleh Nilai di bawah KKM dari Aspek Orang Tua.

Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab siswa memperoleh nilai di bawah KKM dari aspek orang tua dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15 Faktor-faktor Penyebab dari Aspek Orang Tua.

No	Indikator	%
1	Ekonomi	52,56
2	Cara Orang Tua Mendidik	54,81
3	Perhatian Orang Tua	46,15
Rata-rata		51,17

Sumber : data olahan penelitian 2014

Berdasarkan tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab siswa memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS dari orang tua yaitu sebesar 51,17 %, terutama cara orang tua mendidik anaknya kurang baik sebesar 54,81 % dan keadaan ekonomi orang tua kurang mencukupi kebutuhan sekolah anaknya sebesar 52,56 %, serta perhatian orang tua tidak mendukung prestasi belajar anaknya sebesar 46,15 %.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dan diperkuat oleh kesan-kesan yang disampaikan oleh siswa diketahui bahwa terdapat alasan kuat dan signifikan dari aspek siswa, aspek guru, dan aspek orang tua yang berpengaruh terhadap kondisi belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah. Hal ini akan berdampak langsung terhadap rendahnya nilai siswa (di bawah KKM). Ini dapat dilihat dari rata-rata angket siswa (jasmani, motivasi, pematangan, minat) menunjukkan angka sebesar 50,58 % dari 26 siswa yang diambil sebagai sampel. Ternyata salah satu faktor penyebab siswa memperoleh nilai di bawah KKM adalah dari aspek siswa itu sendiri, yakni dari faktor jasmani 46,15 %, faktor motivasi 63,85 %, faktor pematangan 46,15 %, dan faktor minat 46,15 %.

Adapun penyebab lain yang mengakibatkan siswa memperoleh nilai di bawah KKM adalah dari aspek guru sebesar 44,61 % dari 26 siswa, yakni dari faktor penguasaan bahan ajar 56,73 %, faktor penguasaan metode 37,50 %, penguasaan media 55,13%, pengelolaan kelas 40,38 %, dan faktor relasi guru dengan siswa 33,33 %.

Peran orang tua juga dapat menyebabkan siswa memperoleh nilai di bawah KKM yaitu sebesar 51,17 % dari 26 siswa yakni faktor ekonomi 52,56%, faktor cara orang tua mendidik 54,81 %, dan faktor perhatian orang tua 46,15 %.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Faktor-faktor penyebab utama siswa memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS kelas

III, IV, dan V SDN 010 Bangko Sempurna dari aspek siswa adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Sebagian besar siswa hanya belajar di rumah jika ada PR atau jika disuruh orang tua. Bahkan masih ada siswa yang hanya belajar jika pelajaran sesuai dengan keinginannya dan tidak ingin menjadi yang terbaik di kelasnya. Sedangkan faktor lain yang juga mempengaruhi siswa dalam belajar yakni pematangan, jasmani, dan minat siswa. 2) Faktor-faktor penyebab utama siswa memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS kelas III, IV, dan V SDN 010 Bangko Sempurna dari aspek guru adalah kurangnya penguasaan bahan ajar dan penguasaan media. Hal ini dapat dibuktikan masih sangat banyak ditemukan dilapangan guru hanya berfokus pada buku disaat menerangkan pelajaran sehingga materi pelajaran sulit dipahami, pelajaran kurang jelas, dan siswa sulit berkonsentrasi. Guru juga jarang menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran sehingga siswa kurang termotivasi. Sedangkan faktor lain yang juga mempengaruhi siswa dalam belajar yakni pengelolaan kelas, penguasaan metode, dan relasi guru dengan siswa. 3) Faktor-faktor penyebab utama siswa memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS kelas III, IV, dan V SDN 010 Bangko Sempurna dari aspek orang tua adalah kurang baiknya cara orang tua mendidik dan keadaan ekonomi orang tua yang tidak mencukupi. Hal ini dibuktikan dengan kebiasaan orang tua yang selalu membiarkan anaknya atau tidak memberikan hukuman bila tidak belajar di rumah juga tidak menanyakan atau meminta pertanggung jawaban atas kesalahan yang telah diperbuat, dan perhatian orang tua untuk memotivasi anaknya dengan memberikan hadiah juga sangat kurang sekali. Sedangkan faktor lain yang juga mempengaruhi siswa dalam belajar yakni perhatian orang tua.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, pembahasan, temuan peneliti dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut: 1) Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab utama siswa memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS kelas III, IV, dan V SDN 010 Bangko Sempurna dari aspek siswa adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Sebagian besar siswa hanya belajar di rumah jika ada PR atau jika disuruh orang tua. Bahkan masih ada siswa yang hanya belajar jika pelajaran sesuai dengan keinginannya. Sedangkan faktor lain yang juga dapat mempengaruhi siswa dalam belajar yakni pematangan, jasmani, dan minat siswa. Untuk itu peneliti berharap agar siswa memiliki motivasi positif dalam belajar. Sebaiknya siswa memperbaiki sikap dalam belajar, tidak hanya menunggu jika ada PR atau jika disuruh orang tua belajar. 2) Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab utama siswa memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS kelas III, IV, dan V SDN 010 Bangko Sempurna dari aspek guru adalah kurangnya penguasaan bahan ajar dan penguasaan media. Hal ini dapat dibuktikan masih sangat banyak ditemukan dilapangan guru hanya berfokus pada buku disaat menerangkan pelajaran, sehingga materi pelajaran sulit dipahami, pelajaran kurang jelas, dan siswa sulit berkonsentrasi. Guru juga jarang menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran sehingga siswa kurang termotivasi. Untuk itu peneliti berharap agar guru mempelajari materi yang akan disampaikan dan menguasainya dengan baik dilengkapi dengan media yang

menarik. 3) Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab siswa memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Matematika, Sains, dan IPS kelas III, IV, dan V SDN 010 Bangko Sempurna dari aspek orang tua adalah kurang baiknya cara orang tua mendidik dan keadaan ekonomi orang tua yang tidak mencukupi. Hal ini dibuktikan dengan kebiasaan orang tua yang selalu membiarkan anaknya atau tidak memberikan hukuman bila tidak belajar di rumah juga tidak menanyakan atau meminta pertanggung jawaban atas kesalahan yang telah diperbuat, dan perhatian orang tua untuk memotivasi anaknya dengan memberikan hadiah juga sangat kurang sekali. Untuk itu peneliti berharap agar orang tua berusaha mendidik anaknya dengan tepat supaya perilaku anak terarah kepada kebaikan, memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin dalam belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yaitu Prof. DR. Zulfan Saam, M.S dan Dra. Hj. Elni Yakub, M.Syang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman dan Muhidin, Sambas Ali. 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung. CV Pustaka Setia
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful bahri, dan Zain Aswan. 2006. *strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- <http://edukasi.kompasiana.com/2013/05/21/kriteria-ketuntasan-minimal-kkm-siswa-itu-dihitung-bukannya-ditebak-561983.html>
- Mahmud, H. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. CV Pustaka Setia
- Mustafa, M. Nur dan Bukhari, Muchyar. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru. Cendekia Insani
- Natuna, Daeng Ayub. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Pekanbaru. Cendekia Insani.-
- Natuna, Daeng Ayub. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Pekanbaru. Cendekia Insani.-
- Sardiman, 1986, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Slameto,. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta. Alfabeta, cv
- Sujanto, Agus, dkk. 1997. *Psikologi Kepribadian*. Bumi Aksara
- Sukandarrumidi. 2006. *Metotologi Penelitian*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Tim Penyusun Konsultan KTSP. 2008. *Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)*. Jakarta.